



Pengamanan Pilkada dari Hulu ke Hilir

BANTUL, *Joglo Jogja* - Tahapan pemilihan kepala daerah (Pilkada) 2024 sudah masuk ke tahap pendaftaran pasangan calon (paslon) ke KPU. Persiapan demi persiapan pun dilakukan, salah satunya dari sisi pengamanan.

Kasi Humas Polres Bantul Iptu I Nengah Jeffry Prana Widnyana mengatakan, pengamanan Pilkada 2024 nanti melalui beberapa skenario. Mulai dari tahap kampanye, masa tenang, tahap pendistribusian logistik, tahap pungut suara, dan tahap penetapan hasil pemilu.

"Polisi mengerahkan sejumlah pasukan dan peralatan untuk mengurai massa. Harapannya pilkada ini bisa berjalan kondusif," ujar Jeffry

belum lama ini.

Kapolres Bantul AKBP Michael RRisakotta menambahkan, kesiapan personel pengamanan disiagakan dalam mengantisipasi berbagai potensi ancaman dan situasi darurat. Sebab, situasi itu dimungkinkan terjadi selama rangkaian proses pemilihan kepala daerah.

Menurutnya, ada berbagai potensi yang dapat memicu kerawanan dalam pelaksanaan pilkada. Sebagai contoh yaitu terjadinya gesekan masa kampanye dari partai politik (politik). Bahkan dimungkinkan pula gesekan terjadi akibat ketidakpuasan terhadap hasil perhitungan suara.

■ Baca **PENGAMANAN...** Hal II



SIAP SIAGA: Barisan polisi saat melakukan simulasi menangan bentrokan massa belum lama ini.

Pengamanan Pilkada dari Hulu ke Hilir

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Berbagai potensi kerawanan itu tentu hanya akan mampu ditanggulangi secara baik melalui kesiapan personel. Koordinasi atau sinergi semua lini, dan tentunya dengan melibatkan seluruh *stakeholders* yang ada," katanya baru-baru ini.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Kapolresta Yogyakarta melalui Wakapolresta AKBP Rudi Set-

iawan. Pihaknya siap menghadapi berbagai potensi gangguan keamanan yang mungkin terjadi. Salah satu skenario yang disimulasikan adalah penanganan bentrokan antara pendukung pasangan calon wali kota dan wakil wali kota.

Simulasi Pengamanan Kota (Sispamkota) Operasi Mantap Praja Progo 2024 sudah diluncurkan pada 22 Agustus lalu di Sta-

dion Mandala Krida. Kegiatan ini melibatkan 890 personel gabungan Pemerintah Kota Yogyakarta dan Kodim 0734/Kota Yogyakarta, untuk mengantisipasi gangguan dalam pilkada.

"Latihan ini merupakan langkah proaktif untuk mengantisipasi situasi yang tidak diinginkan. Kami ingin memastikan bahwa seluruh personel siap

menghadapi segala kemungkinan yang dapat terjadi selama pilkada," ujarnya.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto mengapresiasi upaya Polresta Yogyakarta dalam menjaga situasi kondusif. "Kami berharap dengan adanya simulasi ini, Pilkada 2024 dapat berjalan dengan lancar dan aman," pungkasnya. (nik/riz/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005